

Pendampingan Pendirian Koperasi Simpan Pinjam Lokasamgraha PHDI Narmada

I Nengah Arsana^{1*}, I Made Suardana², Ni Nyoman Yulianti³, Agus Khazin Fauzi⁴, Baiq Desthania Prathama⁴

¹ Prodi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, Indonesia

² Prodi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, Indonesia

³ Prodi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, Indonesia

⁴ Prodi D3 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, Indonesia

⁵ Prodi D3 Keuangan dan Perbankan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, Indonesia

*e-mail korespondensi: inengaharsana2@gmail.com

Abstract

Community service which is a real role of the AMM Mataram College of Economics aims to provide an understanding of the preparation and steps that must be taken in fulfilling the requirements for the establishment of a savings and loan cooperative in the fostered area of Parisada Hindu Dharma Indonesia, Narmada District, West Lombok Regency. The establishment of this savings and loan cooperative was established to help the community to avoid loan sharks with high interest rates. The implementation method used is socialization, counseling and mentoring. The result of this community service activity is the establishment of the Lokasamgraha PHDI Narmada Savings and Loan Cooperative with its deed of establishment legalized by the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-00110836.AH.01.26.Tahun 2021 dated June 21, 2021. Thus, the formation of this savings and loan cooperative will be able to meet the needs of the community in general and Hindus in the Narmada District area in particular who will become members and at the same time will improve their welfare.

Keywords: Socialization; Counseling; Assistance; Business Implementation; Lokasamgraha PHDI Narmada Savings and Loan Cooperative.

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan peran nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai persiapan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memenuhi persyaratan pengurusan pendirian koperasi simpan pinjam di wilayah binaan Parisada Hindu Dharma Indonesia Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Pendirian koperasi simpan pinjam ini didirikan untuk membantu masyarakat agar terhindar dari rentenir dengan bunga tinggi. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan sosialisasi, penyuluhan dan pendampingan. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terbentuknya Koperasi Simpan Pinjam Lokasamgraha PHDI Narmada dengan akta pendiriannya disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00110836.AH.01.26.Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021. Dengan demikian, terbentuknya koperasi simpan pinjam ini akan mampu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya dan umat Hindu di wilayah Kecamatan Narmada pada khususnya yang akan menjadi anggota dan sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan mereka

Kata Kunci: Sosialisasi; Penyuluhan; Pendampingan; Pelaksanaan Usaha; Koperasi Simpan Pinjam Lokasamgraha PHDI Narmada.

Accepted: 2023-05-08

Published: 2023-07-10

PENDAHULUAN

Parisada Hindu Dharma Indonesia (PHDI) sebagai majelis tertinggi Agama Hindu di Indonesia, salah satu perannya adalah sebagai lembaga yang melakukan pembinaan keagamaan, baik dalam Dharma Agama dan Dharma Negara. Salah satu program umum PHDI Pusat adalah revitalisasi sumber daya dibidang ekonomi dan kesejahteraan umat, guna membangun upaya-upaya kemandirian ekonomi umat dengan semangat gotong royong untuk kesejahteraan Bersama (Hasil-Hasil Mahasabha XII Parisada Hindu Dharma Indonesia, 2016). Demikian halnya dengan PHDI Kecamatan Narmada sebagaimana diceritakan oleh ketuanya yaitu Bapak I Komang Sugiarta, SH. dan pengurus lainnya, memiliki keterbatasan dalam melakukan pembinaan kepada umat, khususnya dalam hal membantu untuk menggerakkan ekonomi umat, sebagian umat dalam

memenuhi kebutuhan ekonominya ada keterbatasan dan bahkan kekurangan. Untuk memenuhi keterbatasan tersebut sebagian umat terpaksa terlibat dengan rentenir yang mereka sebut bank subuh. Hal ini terjadi karena tuntutan hidup dan himpitan ekonomi yang semakin berat, umumnya bunga yang harus ditanggung atas pinjaman dari bank subuh tersebut sangat tinggi, sehingga umat atau masyarakat semakin terpuruk.

Berdasarkan keprihatinan tersebut di atas, maka diinisiasi oleh Pengurus PHDI Kecamatan Narmada berencana membentuk dan mendirikan wadah ekonomi berupa koperasi simpan pinjam. Hal ini dilakukan sejalan dengan program kerja PHDI Pusat yaitu mendampingi dan mengarahkan organisasi gerakan yang berperan dalam pengembangan ekonomi, guna membangun upaya - upaya kemandirian ekonomi umat (Hasil-Hasil Mahasabha XII Parisada Hindu Dharma Indonesia, 2021). Selain itu, masyarakat khususnya umat Hindu yang melakukan kegiatan berupa wirausaha kecil dan mikro dalam mengembangkan usahanya, dalam memenuhi kebutuhan modal usahanya ada keterbatasan akses permodalan untuk mengajukan permohonan bantuan pinjaman ke perbankan. Hal ini sangat tepat dilakukan, dimana salah satu kegiatan usaha simpan pinjam adalah memberikan pinjaman kepada para anggotanya untuk memenuhi kebutuhan modal. Sebagaimana dijelaskan dalam (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995, 1995) menyatakan bahwa kegiatan usaha simpan pinjam dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan.

Dengan pendirian koperasi simpan pinjam (KSP) ini, PHDI Kecamatan Narmada sebagai pembina umat Hindu lebih mudah melakukan pembinaan dalam bidang ekonomi, mengingat keberadaan KSP yang akan didirikan yang nantinya dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi para pihak, diantaranya : 1) Bagi anggota yang membutuhkan dana, KSP dapat dimanfaatkan oleh anggota untuk memenuhi kebutuhan dananya dalam rangka untuk mengembangkan kegiatan usaha masing-masing anggota. 2) Bagi anggota yang memiliki kelebihan dana, dapat dimanfaatkan sebagai alternatif investasi untuk meningkatkan nilai tambah dana yang dimiliki oleh anggota, dimana anggota akan mendapatkan tambahan jasa berupa bunga simpanannya, juga akan bermanfaat bagi anggota yang mengalami kekurangan dana untuk kebutuhan usahanya. 3) Bagi pengurus, KSP merupakan pilihan yang tepat dalam mewujudkan tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dan sekaligus diharapkan mampu menjawab keprihatin PHDI Kecamatan Narmada tersebut di atas, dan tidak lagi terlibat dengan rentenir.

Koperasi simpan pinjam (KSP) merupakan salah satu usaha yang telah berakar dan dikenal secara luas oleh masyarakat di Indonesia. Kelangsungan keberadaan usaha KSP harus didasarkan prinsip efisiensi dan efektivitas. Prinsip efisiensi dan efektivitas dapat terwujud jika para pengelola dalam hal ini pengurus betul-betul mengarahkan usaha KSP untuk kepentingan semua anggota. Keberhasilan usaha simpan pinjam bukan hanya tergantung kepada besarnya modal yang diusahakan melainkan pelaksanaannya lebih mendekati adanya saling percaya antar anggota dengan pengurus. KSP harus mampu menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya dan/atau masyarakat luas pada umumnya. maka diperlukan pengelolaan usaha simpan pinjam yang dinamis, bersih dan dipercaya. Kepercayaan dapat mendorong partisipasi anggota untuk menyimpan, meminjam dan meningkatkan usaha kedua belah pihak, baik koperasi sebagai usaha simpan pinjam dan anggota sebagai pemegang. Salah satu yang diperhatikan untuk bisa menjaga kepercayaan tersebut di atas diperlukan transparansi dan akuntabilitas dalam hal pengelolaan keuangan yang sumber keuangannya berasal dari anggota. Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan merupakan faktor kunci dalam meraih kepercayaan (Rustendi, 2019). Untuk bisa memenuhi transparansi dan akuntabilitas tersebut, maka pengurus harus memperhatikan dan melaksanakan pelaporan keuangan yang mengacu pada laporan keuangan yang berlaku sebagai salah satu alat pertanggungjawaban kepada anggota. Laporan keuangan harus memiliki manfaat bagi publik dan memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola

secara tepat, efisien dan ekonomis atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. (Renyowijoyo, 2013).

Kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat berupaya untuk melakukan pembinaan dan melakukan pendampingan kepada umat Hindu yang ada di wilayah binaan PHDI Kecamatan Narmada dalam proses pembentukan koperasi simpan pinjam yang berbadan hukum. Terbentuknya koperasi diyakini akan mampu untuk memenuhi kebutuhan umat Hindu yang akan menjadi anggota dan sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan mereka. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat STIE AMM Mataram dalam kegiatan ini adalah untuk memberikan pendampingan dengan menjelaskan gambaran secara riil persiapan dan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam memenuhi persyaratan pengurusan pendirian koperasi simpan pinjam dan melakukan pendampingan dalam melaksanakan kegiatan usaha khususnya dalam hal membuat laporan keuangan

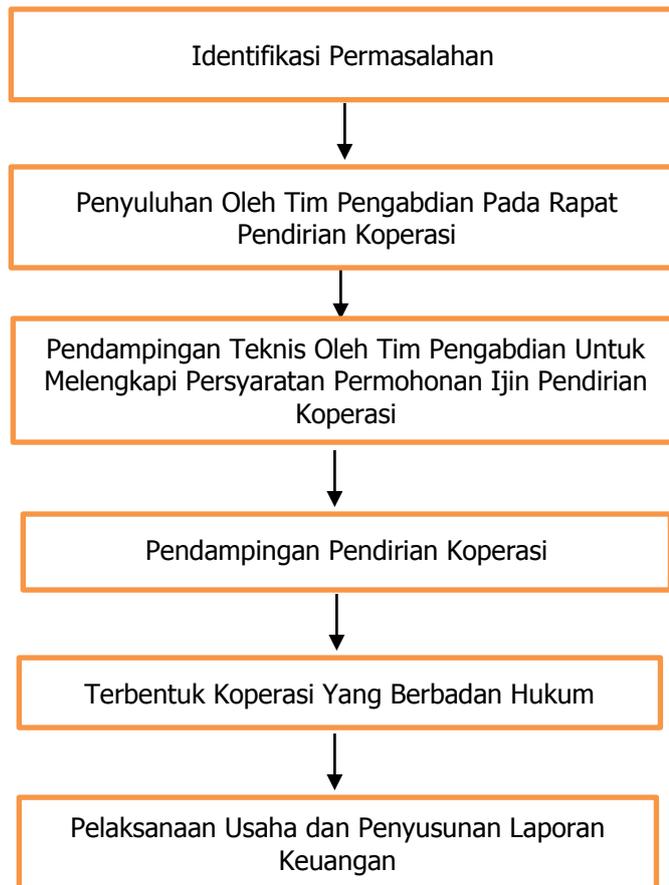
METODE

Dalam melaksanakan kegiatan ini akan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pendampingan ditujukan kepada umat Hindu yang berdomisili di Kecamatan Narmada dan merupakan binaan PHDI Kecamatan Narmada, dimana Pengurus PHDI Kecamatan Narmada dan masyarakat atau umat Hindu yang berdomisili di Kecamatan Narmada berperan aktif dalam pendirian koperasi simpan pinjam. Tim pengabdian melakukan metode pendampingan secara langsung melalui ceramah dan diskusi tentang pendirian koperasi simpan pinjam, pendampingan secara teknis dalam memenuhi persyaratan pembentukan koperasi simpan pinjam termasuk pendampingan dalam pengurusan ijin pendirian badan hukum koperasi dan pendampingan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada kegiatan usaha koperasi simpan pinjam.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan melakukan sosialisasi melalui pertemuan secara langsung ke wilayah binaan PHDI Kecamatan Narmada yang tempat kegiatannya dilaksanakan di Bale Gong Pura Miru Narmada, melakukan diskusi dengan jajaran Pengurus PHDI Kecamatan Narmada berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi umat Hindu dan permasalahan yang ada, guna memperoleh identifikasi awal sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pendampingan. Selanjutnya dilaksanakan penyuluhan melalui ceramah dan diskusi berkaitan rencana pendirian koperasi simpan pinjam yang akan disampaikan pada kegiatan rapat pendirian koperasi, yang mana dalam penyuluhan tersebut mengundang penyuluh dari Dinas Koperasi dan UMKM NTB dan akan dihadiri oleh jajaran Pengurus PHDI Kecamatan Narmada, ketua-ketua banjar wilayah Kecamatan Narmada, tokoh-tokoh masyarakat dan calon anggota.

Kemudian dilakukan pendampingan secara teknis untuk membuat dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang harus dilengkapi dalam pengurusan ijin pendirian koperasi simpan pinjam dan dilanjutkan dengan melakukan pendampingan dalam mengajukan permohonan pendirian koperasi simpan pinjam yang berbadan hukum, selanjutnya dilakukan pendampingan dalam membuat dan menyusun laporan keuangan. Indikator pencapaian tujuan pendampingan yang ingin dicapai, yaitu terbentuknya koperasi simpan pinjam yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya umat Hindu yang ada di wilayah Kecamatan Narmada untuk secara bersama-sama meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memunculkan keinginan masyarakat lainnya untuk menjadi anggota koperasi.

Adapun tahapan kegiatan pendampingan yang dapat dilakukan, sebagaimana Gambar 1. di bawah ini :



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pendampingan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pendampingan pendirian koperasi simpan pinjam di wilayah Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat dilakukan pada hari Sabtu, 24 April 2021 mulai dari pukul 09.00 wita s/d 12.30 wita bertempat di Bale Gong Pura Miru Narmada, dihadiri oleh Pengurus PHDI Kecamatan Narmada, Ketua-ketua banjar di wilayah Kecamatan Narmada, serta tokoh masyarakat Hindu, yang membahas tentang persiapan-persiapan yang diperlukan dalam pendirian koperasi simpan pinjam, termasuk membahas tentang draft anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pendampingan Pendirian Koperasi

Kegiatan Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilakukan bersamaan dilaksanakan pada rapat pendirian koperasi simpan pinjam, yaitu : hari Jumat, 30 April 2021 mulai dari pukul 08.00 s/d 12.00 wita bertempat di Bale Gong Pura Miru Narmada, Jalan Ahmad Yani Nomor 72, Desa Narmada, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini diikuti oleh 24 orang peserta yang terdiri dari unsur Pengurus PHDI Kecamatan Narmada, Ketua-ketua banjar, dan unsur masyarakat. Dalam penyuluhan ini mendatangkan penyuluh dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi NTB yaitu Bapak Haji Ikhwan, SH.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Rapat Pendirian Koperasi.

Setelah selesai pelaksanaan kegiatan penyuluhan, dilanjutkan pelaksanaan rapat pendirian koperasi yang dipimpin oleh Bapak I Komang Sugiarta, SH. selaku pimpinan rapat dan Bapak I Nyoman Suja, ST. selaku sekretaris rapat, dengan hasil rapat pendirian koperasi sebagai berikut :

1. Menyetujui dan menetapkan jenis usaha koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam.
2. Menyetujui dan menetapkan nama koperasi yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Lokasamgraha PHDI Narmada, berkedudukan di Narmada, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Menyetujui pengangkatan Pengawas dan Pengurus masa bhakti Tahun 2021-2023, sebagai berikut :
 - a. Pengawas :
 - Ketua : I Komang Srigata, SP.
 - Anggota : I Made Wadistiya
 - Anggota : I Komang Lanus, S.Pd.
 - b. Pengurus :
 - Ketua : I Komang Sugiarta, SH.
 - Sekretaris : I Nyoman Santi Artana, SE.
 - Bendahara : I Ketut Sumawan, SE., M.I.Kom.
4. Menyetujui kepada Pengurus terpilih untuk menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi dan sekaligus mengurus badan hukum koperasi.

Kegiatan Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan melakukan bimbingan teknis kepada pengurus untuk mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam mengurus akta pendirian dan

badan hukum koperasi. Kegiatan pendampingan yang telah dilakukan dan dilaksanakan adalah mendampingi dalam menyusun dan membuat surat kuasa untuk menandatangani akta pendirian di notaris dan mengurus pengesahan badan hukum, membuat surat berita acara rapat pendirian koperasi, termasuk di dalamnya berisi absensi dan tanda tangannya, melengkapi tanda pengenal anggota pendiri (KTP), melengkapi bukti bayar simpanan keanggotaan dalam bentuk simpanan pokok dan simpanan wajib, dan melakukan pendampingan penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada. Kemudian pendampingan terus dilakukan sampai pengesahan pendirian badan hukum Koperasi Simpan Pinjam Lokasamgraha PHDI Narmada disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Selain pendampingan tersebut di atas, juga dilaksanakan pendampingan penyusunan laporan neraca awal sebelum melaksanakan kegiatan usaha, mendampingi pengurus dalam membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPBK), serta mendampingi pengurus dan pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan, seperti : Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas.



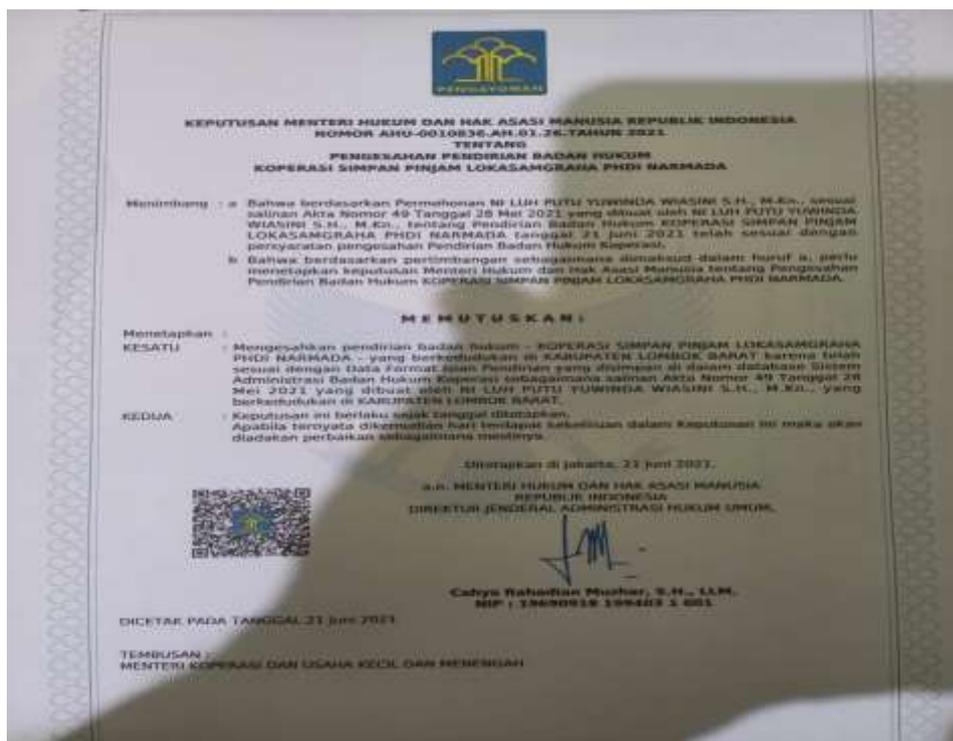
Gambar 4. Pendampingan Teknis Menyusun Laporan Keuangan

Hasil Kegiatan

Berdasarkan hasil pendampingan yang sudah dilaksanakan selama 9 bulan, mulai tanggal 24 April 2021 sampai dengan 31 Desember 2021, maka diperoleh hasil kegiatan pendampingan sebagai berikut :

1. Pengesahan Pendirian Badan Hukum

Pengesahan pendirian badan hukum KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada sudah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-00110836.AH.01.26.Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021



Gambar 5. Pengesahan Pendirian Badan Hukum Koperasi

2. Pendampingan Penyusunan Neraca Awal

Pengurus sudah bisa menyusun laporan neraca awal pada saat pendirian KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada, yang sumber kekayaan koperasi berasal dari 45 orang anggota pendiri, dimana masing-masing anggota penyeter simpanan pokok sebesar Rp. 25.000,00 dan simpanan wajib sebesar Rp.10.000,00 per bulan dan untuk awal pendirian setoran wajibnya disetor sekaligus selama 100 bulan, sehingga setoran simpanan wajib masing-masing anggota pendiri sebesar Rp.1.000.000,00 sebagaimana dapat di lihat pada neraca awal per 30 April 2021 di bawah ini :

Tabel 1. Neraca per 30 April 2021 KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada

<u>Nama Perkiraan</u>	Nominal (Rp)	Nama Perkiraan	Nominal (Rp)
AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Lancar		Kewajiban Jk.Pendek	
1. K a s	21.125.000,00	1. Simp. Lokasamgraha	0,00
2. B a n k	25.000.000,00	2. Simp. Dana Dharma	0,00
3. Pinjaman Anggota	0,00	3. Simpanan Berjangka	0,00
Jumlah Aktiva Lancar	46.125.000,00	Jumlah Kewajib. Jk.Pendek	0,00
Aktiva Tetap		Kewajiban Jangka Panja	
1. Bangunan	0,00	1. Pinjaman Bank	0,00
2. Kendaraan	0,00	2. Pinjaman Lembaga Lain	0,00
3. Inventaris	0,00	3. Modal Penyertaan	0,00
Jumlah Aktiva Tetap	0,00	Jumlah Kewajib. Jk.Panjang	0,00

Aktiva Lain-Lain		Modal Sendiri	
1. Gedung Dalam Proses		1. Simpanan Pokok	1.125.000,00
2. Perijinan	0,00	2. Simpanan Wajib	45.000.000,00
3. Aktiva Lainnya	0,00	3. Modal Penyetaraan	0,00
Jumlah Aktiva Lain-Lain	0,00	Jumlah Modal Sendiri	46.125.000,00
JUMLAH AKTIVA	46.125.000,00	JUMLAH PASSIVA	46.125.000,00

3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Koperasi (RAPBK)

Pengurus sudah membuat RAPBK selama 3 tahun, yaitu periode tahun 2021 – 2023, sebagai berikut :

Tabel 2. Sumber Dana

NO	NAMA PERKIRAAN	SUMBER DANA (Rp)			
		30-04-2021	31-12-2021	31-12-2022	31-12-2023
1	Simp. Lokasamgraha	-	50.192.930	100.385.134	150.577.701
2	Simpanan Berjangka	-	150.000.000	300.000.000	400.000.000
3	Simpanan Pokok	1.125.000	7.500.000	10.000.000	12.500.000
4	Simpanan Wajib	45.000.000	56.460.000	58.360.000	60.260.000
5	Modal Penyetaraan	-	-	900.000	3.650.000
6	Modal Penyertaan	-	25.000.000	40.000.000	50.000.000
7	Cadangan Tujuan Risiko	-	2.000.000	4.942.300	9.298.229
8	Cadangan Umum	-	-	4.711.858	16.491.503
9	Sumbangan	-	-	100.000	350.000
10	SHU Tahun Berjalan	-	15.930.766	47.118.582	70.677.873
	Jumlah	46.125.000	307.083.696	566.517.874	773.805.306

Tabel 3. Penggunaan Dana

NO	NAMA PERKIRAAN	PENGUNAAN DANA (Rp)			
		30-04-2021	31-12-2021	31-12-2022	31-12-2023
1	Kas	21.125.000	16.664.500	25.580.000	18.080.000
2	Bank	25.000.000	31.771.363	87.250.874	132.120.306
3	PinjamanYg. Diberikan	-	237.450.000	430.437.000	590.105.000
4	Penempatan Pd.Kop.Lain	-	-	-	-
5	Barang Cetakn	-	1.114.500	1.500.000	3.000.000
6	Beban Dibayar Dimuka	-	-	-	-
7	Inventaris	-	20.000.000	25.000.000	45.000.000
8	Ak. Penyusutan Invent.	-	(2.916.667)	(6.250.000)	(17.500.000)
9	Perijinan	-	3.000.000	3.000.000	3.000.000
	Jumlah	46.125.000	307.083.69	566.517.87	773.805.30
			6	4	6

4. Kinerja Koperasi

Setelah melaksanakan kegiatan usaha koperasi simpan pinjam, Pengurus berhasil mengupayakan sumber dana, yaitu dari sumber dana dalam bentuk Simpanan Lokasamgraha berhasil dicapai sebesar Rp.29.583.353,00 (58,94%) dari rencana sebesar Rp.50.192.930,00 kemudian sumber dana dalam bentuk simpanan berjangka pencapaiannya sebesar

Rp.134.000.000,00 (89,33%) dari rencana sebesar Rp.150.000.000,00 di sisi Ekuitas dan SHU pencapaiannya sangat tinggi, dimana Ekuitas tercapai 252,89% hal ini disebabkan oleh begitu antusiasnya masyarakat untuk bisa masuk menjadi anggota koperasi. Pada awal pendirian jumlah anggota sebanyak 45 orang meningkat jumlah anggota pada per 31 Desember 2021 menjadi sebanyak 213 orang atau meningkat sebanyak 168 orang (373,33%)

Pencapaian penggunaan dana tercapai sebesar 120,72%, sesuai dengan penggunaan anggaran yang telah direncanakan dan tertuang dalam rencana kerja pengurus tahun 2021 dapat disampaikan sebagai berikut : Pencapaian pemberian pinjaman kepada anggota tercapai sebesar Rp.293.961.684,00 (123,80%) dari rencana sebesar Rp.237.450.000,00 Pencapaian Aktiva Tetap dan Inventaris tercapai sebesar 15.588.000,00 (77,94%) dari rencana sebesar Rp. 20.000.000,00 hal ini disebabkan oleh realisasi pengadaan inventaris kantor tidak seluruhnya dibeli dari rencana yang dianggarkan.

Berikut dapat disampaikan neraca KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada per 31 Desember 2021, di bawah ini.

Tabel 4. Neraca per 31 Desember 2021 KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada

NAMA PERKIRAAN	N E R A C A (Rp)		Pencapaian (%)
	Rencana	Hasil	
I. Aktiva Lancar			
1 K a s	16.664.500,00	13.577.000,00	81,47
2 B a n k	31.771.363,00	47.656.883,00,00	150,00
3 Pinjaman Yang Diberikan	237.450.000,00	293.961.684,00	123,80
4 Persediaan Brg. Cetakan	1.114.500,00	2.700.000,00	242,26
5 Beban Dibayar Dimuka	0,00	1.119.500,00	-
Jumlah Aktiva Lancar	287.000.363,00	359.015.067,00	125,09
II. Aktiva Tetap			
1 Komputer	15.000.000,00	13.730.000,00	91,53
2 Inventaris Dari Besi	3.000.000,00	0,00	-
3 Inventaris Dari Kayu	2.000.000,00	1.265.000,00	63,25
4 Mesin-Mesin Kantor	0,00	245.000,00	-
5 Inventaris Lainnya	0,00	348.000,00	-
6 Ak.Penyst. Aktiva Tetap	(2.916.667,00)	(3.897.000,00)	133,61
Jumlah Aktiva Tetap	17.083.333,00	11.691.000,00	68,44
III. Aktiva Lain-Lain			
Jumlah Aktiva	307.083.696,00	370.706.067,00	120,72
I. Kewajiban Jangka Pendek			
1 Simpanan Lokasamgraha	50.192.930,00	29.583.353,00	58,94
2 Simpanan Berjangka	150.000.000,00	134.000.000,00	89,33
3 Hutang Pajak	0,00	29.160,00	-
Jumlah Kewajiban Jk. Pendek	200.192.930,00	163.612.513,00	81,73
II. Kewajiban Jangka Panjang			
Jumlah Kewajiban Jk. Panjang	25.000.000,00	0,00	-
III. Ekuitas			
1 Simpanan Pokok	7.500.000,00	5.325.000,00	71,00
2 Simpanan Wajib	56.460.000,00	181.650.000,00	321,73
3 Modal Penyetaraan	0,00	1.000.000,00	-
4 Cadangan Umum	0,00	0,00	-
5 Cadangan Tujuan Risiko	2.000.000,00	2.140.500,00	107,03

6	Donasi	0,00	1.920.000,00	-
7	SHU Tahun Berjalan	15.930.766,00	15.058.054,00	94,52
	Jumlah Ekuitas	81.890.766,00	207.093.554,00	252,89
	Jumlah Passiva	307.083.696,00	370.706.067,00	120,72

KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pendirian koperasi simpan pinjam ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dimana program pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian sangat membantu terlaksananya pendirian KSP. Lokasamgraha PHDI Narmada. Kegiatan pendampingan dimulai dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pendirian koperasi, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan rapat pendirian koperasi dan sekaligus mempersiapkan dokumen-dokumen untuk keperluan akta pendirian dan badan hukum koperasi, pendampingan untuk menyusun anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD – ART) koperasi.

Selain itu, juga dilaksanakan pendampingan penyusunan laporan neraca awal sebelum melaksanakan kegiatan usaha, mendampingi pengurus dalam membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi (RAPBK), serta mendampingi pengurus dan pengelola koperasi dalam menyusun laporan keuangan bulanan, seperti : Neraca, Perhitungan Sisa Hasil Usaha, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas. Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian masih memiliki keterbatasan terutama pengurus dan pengelola dalam hal pengetahuan mengenai dasar-dasar akuntansi, oleh karena itu tim pengabdian menyarankan agar kegiatan pendampingan berikutnya untuk melaksanakan pelatihan teknis tentang dasar-dasar akuntansi, sehingga pengurus dan pengelola lebih memahami dan mengerti mengenai penatausahaan keuangan dan bisa menginterpretasikan laporan keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1995, (1995).
 Renyowijoyo, M. (2013). *Akuntansi Sektor Publik Organisasi Non Laba* (3rd ed.). Mitra Wacana Media.
 Rustendi, T. (2019). Aplikasi Sistem PDE Berbasis Excel Untuk Akuntansi Keuangan Organisasi Nir-Laba. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 5(1), 1–7.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/view/521%0Ahttp://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jps/article/download/521/955>
 Hasil-Hasil Mahasabha XII Parisada Hindu Dharma Indonesia, (2016).
 Hasil-Hasil Mahasabha XII Parisada Hindu Dharma Indonesia, (2021).